

Pengaruh *Integrated Reporting* terhadap *Cost Of Capital* dengan *Corporate Governance* sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Retail di BEI

Siti Almurni^{1*}, Nabila Lutfiah Nuha², Rimi Gusliana Mais³

¹ S1 Akuntansi; Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta; Jalan Kayu Jati Raya No 11 A Rawamangun, Jakarta Timur 13220, 021-4750321; e-mail: steindonesiajakarta@stei.ac.id

² S1 Akuntansi; Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta; Jalan Kayu Jati Raya No 11 A Rawamangun, Jakarta Timur 13220, 021-4750321; e-mail: steindonesiajakarta@stei.ac.id

³ S1 Akuntansi; Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta; Jalan Kayu Jati Raya No 11 A Rawamangun, Jakarta Timur 13220, 021-4750321; e-mail: steindonesiajakarta@stei.ac.id

*Korespondensi: e-mail: siti_almurni@stei.ac.id

Diterima: 29 November 2025; Review: 5 Desember 2025; Disetujui: 29 Desember 2025

Cara sitasi: Almurni S, Nuha NL, Mais RG. 2025. Pengaruh *Integrated Reporting* terhadap *Cost of Capital* dengan *Corporate Governance* sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Retail di BEI. *Jurnal Online Insan Akuntan*. 10 (2): 152-163.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *integrated reporting* terhadap *cost of capital* dengan *corporate governance* sebagai variabel mediasi pada perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan strategi penelitian kausal dan dianalisis menggunakan *Structural Equation Modeling–Partial Least Square* (SEM-PLS) melalui software SmartPLS versi 3.2.9. Populasi penelitian terdiri atas 13 perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2023. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sehingga diperoleh 10 perusahaan dengan total 60 unit analisis selama enam tahun pengamatan. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *integrated reporting* berpengaruh terhadap *cost of capital*, yang mengindikasikan bahwa semakin baik kualitas pelaporan terintegrasi perusahaan maka semakin rendah biaya modal perusahaan. Selain itu, *corporate governance* juga berpengaruh terhadap *cost of capital* melalui peningkatan kualitas pengawasan dan transparansi perusahaan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa *corporate governance* mampu memediasi pengaruh *integrated reporting* terhadap *cost of capital*, sehingga tata kelola perusahaan yang baik dapat memperkuat efektivitas pelaporan terintegrasi dalam menurunkan biaya modal perusahaan.

Kata kunci: Pelaporan Terintegrasi, Risiko Pendanaan, Kualitas Tata Kelola

Abstract: This study aims to analyze the effect of *integrated reporting* on the *cost of capital* with *corporate governance* as a mediating variable in retail companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2018–2023 period. This study employed a quantitative approach with a causal research design and utilized *Structural Equation Modeling–Partial Least Square* (SEM-PLS) analysis through SmartPLS 3.2.9 software. The population consisted of 13 retail companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2018–2023 period. The sample was determined using a purposive sampling method, resulting in 60 observations derived from 10 companies over six years. The data used in this study were secondary data obtained from annual reports and financial statements. The results indicate that *integrated reporting* has a significant effect on the *cost of capital*, implying that higher quality *integrated reporting* can reduce the company's *cost of capital*. In addition, *corporate governance* significantly affects the *cost of capital* through improved monitoring and corporate transparency mechanisms. Furthermore, the study reveals that *corporate governance* mediates the effect of *integrated reporting* on the *cost of capital*, indicating that

effective corporate governance strengthens the role of integrated reporting in reducing the company's cost of capital.

Keywords: *Integrated Disclosure, Financing Risk, Governance Quality*

1. Pendahuluan

Persaingan bisnis yang semakin kompetitif mendorong perusahaan untuk terus meningkatkan inovasi, transparansi, dan efisiensi guna mempertahankan keberlanjutan usaha. Dalam menghadapi dinamika pasar yang semakin kompleks, perusahaan tidak hanya dituntut menghasilkan kinerja keuangan yang baik, tetapi juga mampu menunjukkan bagaimana perusahaan menciptakan nilai jangka panjang bagi para stakeholder. Salah satu tantangan utama yang dihadapi perusahaan dalam menjalankan ekspansi bisnis adalah kebutuhan pendanaan dan tingginya *cost of capital (CoC)*. Tingkat *cost of capital* yang tinggi dapat menghambat perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaan dan mempersempit peluang investasi perusahaan (Yunita Y, 2020).

Fenomena peningkatan *cost of capital* di Indonesia terlihat dari meningkatnya tekanan suku bunga global yang berdampak terhadap pembiayaan perusahaan. Otoritas Jasa Keuangan mencatat pembiayaan modal ventura pada Januari 2024 mengalami penurunan sebesar 8,50% secara tahunan menjadi Rp16,40 triliun dibandingkan Desember 2023 sebesar Rp17,34 triliun. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh kondisi perekonomian global yang belum stabil dan rendahnya permintaan pembiayaan produktif Kontan Keuangan. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan perlu meningkatkan kualitas informasi dan tata kelola perusahaan guna menurunkan persepsi risiko investor terhadap perusahaan.

Salah satu pendekatan yang berkembang dalam meningkatkan transparansi perusahaan adalah *integrated reporting (IR)* yang merupakan sistem pelaporan yang mengintegrasikan informasi keuangan dan non-keuangan untuk menjelaskan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai jangka pendek, menengah, dan panjang (*International Integrated Reporting Council/IIRC, 2021*). Melalui *integrated reporting*, perusahaan dapat menyampaikan informasi mengenai strategi bisnis, tata kelola, risiko, peluang, serta keberlanjutan perusahaan secara lebih komprehensif kepada investor dan pemangku kepentingan lainnya. Informasi yang lebih transparan dan terintegrasi diharapkan mampu mengurangi information asymmetry sehingga dapat *menurunkan cost of capital* perusahaan.

Dalam perspektif *agency theory*, konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham dapat menimbulkan *information asymmetry* yang meningkatkan risiko perusahaan dan berdampak pada meningkatnya *cost of capital* (Jensen MC, Meckling WH, 1976). Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan mekanisme pengungkapan dan pengawasan yang mampu meningkatkan transparansi perusahaan. Salah satu mekanisme tersebut adalah penerapan *corporate governance (CG)*. *Corporate governance* merupakan sistem yang mengatur hubungan antara manajemen, dewan komisaris, pemegang saham, dan pihak berkepentingan lainnya guna menciptakan pengawasan dan pengendalian perusahaan yang efektif (OECD, 2023). Penerapan *corporate governance* yang baik dapat meningkatkan kualitas pengawasan perusahaan, mengurangi konflik keagenan, dan meningkatkan kredibilitas informasi perusahaan di mata investor.

Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam mengenai pengaruh *integrated reporting* terhadap *cost of capital*. Liahmad L dan Wijayanti A (2022) menemukan bahwa *integrated reporting* berpengaruh negatif terhadap *cost of capital* karena mampu meningkatkan transparansi dan kepercayaan investor. Penelitian Pirgaip B dan Rizvic SS (2023) juga menunjukkan bahwa kualitas *integrated reporting* dapat menurunkan risiko investasi dan biaya modal perusahaan. Akan tetapi, Sharif M, Rashid K, dan Hussainey K (2021) menyatakan bahwa *integrated reporting* tidak berpengaruh signifikan terhadap *cost of capital*. Selain itu, Guluma TF (2021) menyatakan bahwa mekanisme tata kelola perusahaan yang efektif mampu meningkatkan kepercayaan investor dan menurunkan biaya modal. Penelitian Corvino A, Doni F, dan Martini SB (2020) juga menemukan bahwa tata kelola perusahaan yang baik dapat memperkuat kualitas *integrated reporting* dalam meningkatkan transparansi perusahaan.

Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan masih terdapat *research gap* terkait hubungan antara *integrated reporting* dan *cost of capital*. Selain itu, penelitian mengenai peran *corporate governance* sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara *integrated reporting* dan *cost of capital* masih relatif terbatas, khususnya pada perusahaan sektor retail di Indonesia. Padahal sektor retail merupakan sektor yang memiliki tingkat persaingan tinggi dan sangat bergantung pada kepercayaan investor dalam memperoleh sumber pendanaan.

Berdasarkan fenomena dan *research gap* tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *integrated reporting* terhadap *cost of capital* dengan *corporate*

governance sebagai variabel mediasi pada perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2023. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah menggunakan peran *corporate governance* sebagai mekanisme mediasi dalam hubungan antara *integrated reporting* dan *cost of capital*, yang masih jarang diteliti pada sektor retail di Indonesia. Selain itu, penelitian ini memberikan kontribusi empiris terkait pentingnya kualitas pelaporan terintegrasi dan tata kelola perusahaan dalam meningkatkan kepercayaan investor serta menurunkan biaya modal perusahaan.

Tinjauan Literatur

Agency Theory

Agency theory menjelaskan hubungan kontraktual antara principal sebagai pemilik perusahaan dan agent sebagai pihak manajemen yang diberi wewenang untuk mengelola perusahaan. Menurut Jensen MC dan Meckling WH (1976), hubungan agensi merupakan kontrak antara pemilik perusahaan (principal) dan manajemen (agent) dalam pendelegasian wewenang pengelolaan perusahaan. Teori ini didasarkan pada asumsi bahwa pemilik dan manajemen bertindak secara rasional serta memiliki kepentingan masing-masing sehingga berpotensi menimbulkan konflik kepentingan dan asimetri informasi (Mahsuni AW, 2021). Kondisi tersebut dapat meningkatkan risiko perusahaan dan berdampak pada meningkatnya *cost of capital*. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan mekanisme pengungkapan dan pengawasan yang mampu meningkatkan transparansi informasi serta mengurangi konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham. Dalam penelitian ini, *agency theory* digunakan sebagai landasan teoritis untuk menjelaskan hubungan antara *integrated reporting*, *corporate governance*, dan *cost of capital*.

Signaling Theory

Signaling theory menjelaskan bahwa perusahaan memberikan sinyal kepada investor melalui pengungkapan informasi untuk mengurangi ketidakpastian dan meningkatkan kepercayaan pasar. Pengungkapan informasi yang berkualitas dapat menjadi sinyal positif mengenai prospek dan keberlanjutan perusahaan sehingga mampu memengaruhi keputusan investor (Spence M, 1973). Dalam konteks penelitian ini, penerapan *integrated reporting* menjadi salah satu bentuk sinyal positif perusahaan

kepada investor melalui penyampaian informasi keuangan dan non-keuangan secara lebih transparan dan komprehensif. Semakin baik kualitas informasi yang disampaikan perusahaan, maka semakin rendah persepsi risiko investor terhadap perusahaan sehingga cost of capital perusahaan dapat menurun.

Integrated Reporting

Integrated reporting (IR) merupakan sistem pelaporan yang mengintegrasikan informasi keuangan dan non-keuangan untuk menjelaskan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai jangka pendek, menengah, dan panjang. *International Integrated Reporting Council (IIRC)* yang didirikan pada tahun 2010 memiliki peran penting dalam memperkenalkan konsep *integrated reporting* kepada perusahaan-perusahaan di seluruh dunia melalui pengembangan kerangka kerja pelaporan terintegrasi (Ekonomi E, Makasar M, 2021). Melalui *integrated reporting*, perusahaan dapat menyampaikan informasi mengenai strategi bisnis, tata kelola, risiko, peluang, dan keberlanjutan perusahaan secara lebih komprehensif kepada investor dan pemangku kepentingan lainnya. Penerapan *integrated reporting* memungkinkan perusahaan mengurangi asimetri informasi melalui peningkatan kualitas pengungkapan informasi sehingga mampu meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Semakin baik kualitas *integrated reporting*, maka semakin rendah tingkat risiko yang dirasakan investor sehingga cost of capital perusahaan dapat menurun.

Cost of Capital

Cost of capital (CoC) merupakan biaya yang harus dikeluarkan perusahaan untuk memperoleh sumber pendanaan baik yang berasal dari utang maupun modal sendiri. *Cost of capital* memiliki peran penting dalam proses pengambilan keputusan manajerial dan alokasi modal perusahaan (Yudiana A, 2016). Tingkat *cost of capital* yang tinggi dapat menghambat perusahaan dalam memperoleh dana yang dibutuhkan, sedangkan tingkat *cost of capital* yang rendah dapat memperluas peluang investasi perusahaan. Dalam kondisi asimetri informasi, manajemen memiliki akses informasi yang lebih besar dibandingkan investor sehingga meningkatkan ketidakpastian dan biaya modal perusahaan (Yunita Y, 2020). Oleh karena itu, perusahaan perlu meningkatkan kualitas

pengungkapan informasi dan tata kelola perusahaan untuk menurunkan persepsi risiko investor terhadap perusahaan.

Corporate Governance

Corporate governance (CG) merupakan konsep penting dalam pengelolaan perusahaan modern yang mengatur hubungan antara manajemen, dewan direksi, pemegang saham, dan pihak berkepentingan lainnya dalam proses pengendalian perusahaan (Guluma TF, 2021). Penerapan *corporate governance* bertujuan untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran dalam pengelolaan perusahaan. Pada konteks Indonesia, penerapan *corporate governance* juga berkontribusi dalam menciptakan iklim usaha yang sehat dan meningkatkan efisiensi ekonomi secara keseluruhan (Dewi NK, 2020). Dalam penelitian ini, *corporate governance* diproksikan menggunakan proporsi komisaris independen karena komisaris independen memiliki peran penting dalam fungsi pengawasan perusahaan. Komisaris independen bertugas mengawasi tindakan manajemen dan mengurangi potensi terjadinya konflik kepentingan dalam perusahaan (Novianti N, Isyuardhana D, 2021). Dengan mekanisme pengawasan yang baik, perusahaan dapat meningkatkan kredibilitas informasi yang disampaikan kepada investor sehingga mampu menurunkan persepsi risiko dan *cost of capital* perusahaan.

Pengembangan Hipotesis

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *integrated reporting* mampu meningkatkan transparansi informasi perusahaan melalui penyajian informasi keuangan dan non-keuangan secara terintegrasi. Transparansi tersebut dapat mengurangi asimetri informasi dan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan sehingga menurunkan *cost of capital*. Penelitian Liahmad L dan Wijayanti A (2022) menunjukkan bahwa *integrated reporting* berpengaruh terhadap *cost of capital*. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah *integrated reporting* berpengaruh negatif terhadap *cost of capital*.

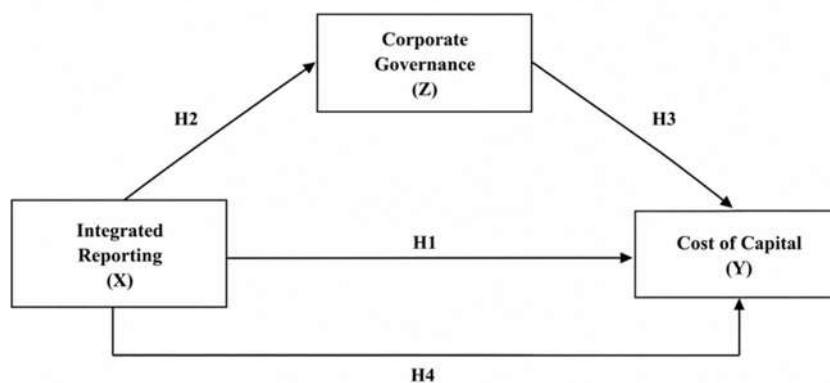
Selain itu, penerapan *corporate governance* yang baik dapat meningkatkan efektivitas pengawasan perusahaan dan meminimalkan konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham. Dengan meningkatnya kualitas tata kelola perusahaan, investor akan memiliki tingkat kepercayaan yang lebih tinggi terhadap perusahaan

sehingga risiko investasi menurun dan *cost of capital* menjadi lebih rendah. Penelitian Guluma TF (2021) menunjukkan bahwa *corporate governance* berpengaruh terhadap *cost of capital*. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah *corporate governance* berpengaruh negatif terhadap *cost of capital*.

Selanjutnya, *corporate governance* yang baik dapat memperkuat efektivitas *integrated reporting* dalam meningkatkan transparansi perusahaan. Tata kelola perusahaan yang baik mampu memastikan bahwa informasi yang disampaikan perusahaan bersifat transparan, akurat, dan dapat dipercaya sehingga meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Penelitian Corvino A, Doni F, dan Martini SB (2020) menunjukkan bahwa *corporate governance* mampu memperkuat implementasi *integrated reporting* dalam meningkatkan kualitas pengungkapan perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah *corporate governance* memediasi pengaruh *integrated reporting* terhadap *cost of capital*.

Kerangka Konseptual

Penelitian ini menganalisis pengaruh *integrated reporting* terhadap *cost of capital* dengan *corporate governance* sebagai variabel mediasi. *Integrated reporting* diposisikan sebagai variabel independen yang memengaruhi *cost of capital* baik secara langsung maupun tidak langsung melalui *corporate governance*. Dalam penelitian ini, *corporate governance* berperan sebagai variabel mediasi yang memperkuat pengaruh *integrated reporting* terhadap penurunan *cost of capital* perusahaan. Kerangka konseptual penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian kausal untuk menganalisis pengaruh integrated reporting terhadap cost of capital dengan corporate governance sebagai variabel mediasi. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian berfokus pada pengujian hubungan antar variabel menggunakan data numerik dan analisis statistik (Sugiyono, 2020).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2023 sebanyak 13 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria: (1) perusahaan retail yang terdaftar secara berturut-turut selama periode penelitian dan (2) perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan secara lengkap selama periode pengamatan. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 10 perusahaan dengan periode observasi selama enam tahun sehingga menghasilkan 60 unit analisis.

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan (annual report) dan laporan keuangan perusahaan yang diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) serta situs resmi masing-masing perusahaan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah integrated reporting (IR), variabel dependen adalah cost of capital (CoC), sedangkan corporate governance (CG) digunakan sebagai variabel mediasi. Integrated reporting diukur menggunakan indeks pengungkapan berdasarkan kerangka International Integrated Reporting Council (IIRC), corporate governance diprosikan menggunakan proporsi komisaris independen, sedangkan cost of capital diukur menggunakan biaya modal perusahaan.

Analisis data dilakukan menggunakan Structural Equation Modeling–Partial Least Square (SEM-PLS) dengan bantuan software SmartPLS versi 3.2.9. Metode PLS dipilih karena mampu digunakan pada jumlah sampel relatif kecil dan tidak mensyaratkan data berdistribusi normal (Hair JF et al., 2017). Evaluasi model dilakukan melalui pengujian R-Square (R^2), Goodness of Fit (GoF), dan path coefficient. Nilai R-Square sebesar 0,75 menunjukkan model kuat, 0,50 moderat, dan 0,25 lemah (Ghozali I, 2014). Pengujian pengaruh mediasi dilakukan menggunakan analisis indirect effect melalui prosedur bootstrapping pada SmartPLS.

3. Hasil dan Pembahasan

Pada Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SmartPLS versi 3.2.9, model penelitian menunjukkan tingkat kecocokan model yang baik sehingga layak digunakan untuk pengujian hipotesis. Hasil evaluasi model fit menunjukkan nilai Standardized Root Mean Square Residual (SRMR) telah memenuhi kriteria good fit yaitu kurang dari 0,08. Selain itu, nilai R-Square (R^2) pada variabel cost of capital sebesar 0,578 menunjukkan bahwa 57,8% variasi cost of capital dapat dijelaskan oleh variabel integrated reporting dan corporate governance, sedangkan sisanya sebesar 42,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian. Berdasarkan kriteria Hair JF et al. (2017), nilai tersebut termasuk dalam kategori moderat sehingga model penelitian memiliki kemampuan penjelasan yang cukup baik.

Tabel 1. Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Original Sample	T-Statistics	P-Values	Keputusan
IR → CoC (-)	0,440	4,830	0,000	Diterima
CG → CoC (-)	0,467	5,677	0,000	Diterima
IR → CG → CoC	0,189	2,935	0,003	Diterima

Sumber: Hasil Pengolahan SmartPLS 3.2.9

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *integrated reporting* berpengaruh terhadap *cost of capital* dengan nilai p-values sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t-statistics sebesar $4,830 > 1,96$. Nilai original sample sebesar 0,440 menunjukkan bahwa penerapan *integrated reporting* mampu menurunkan *cost of capital* perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa penyajian informasi keuangan dan non-keuangan secara terintegrasi mampu meningkatkan transparansi perusahaan dan mengurangi asimetri informasi antara perusahaan dan investor. Transparansi informasi tersebut memberikan sinyal positif kepada investor mengenai prospek dan keberlanjutan perusahaan sehingga persepsi risiko investor menjadi lebih rendah. Penurunan persepsi risiko tersebut berdampak pada menurunnya tingkat pengembalian yang disyaratkan investor sehingga *cost of capital* perusahaan menjadi lebih rendah. Temuan ini sejalan dengan signal theory dan agency theory yang menjelaskan bahwa pengungkapan informasi yang lebih transparan dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mengurangi konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Liahmad L dan Wijayanti A (2022) serta Sharif M, Rashid K, dan

Hussainey K (2021) yang menyatakan bahwa kualitas *integrated reporting* mampu menurunkan *cost of capital* perusahaan.

Hasil pengujian selanjutnya menunjukkan bahwa *corporate governance* berpengaruh terhadap *cost of capital* dengan nilai *p-values* sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai *t-statistics* sebesar $5,677 > 1,96$. Nilai *original sample* sebesar $0,467$ menunjukkan bahwa penerapan *corporate governance* yang baik mampu menurunkan *cost of capital* perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan yang baik mampu menciptakan mekanisme pengawasan yang efektif sehingga meningkatkan kualitas pengelolaan perusahaan dan meminimalkan risiko investasi. Selain itu, penerapan *corporate governance* juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan sehingga meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Peningkatan kepercayaan investor menyebabkan penurunan tingkat pengembalian yang disyaratkan sehingga *cost of capital* perusahaan menjadi lebih rendah. Temuan ini mendukung *agency theory* yang menekankan pentingnya mekanisme pengawasan dalam mengurangi konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Guluma TF (2021) dan Bimasakti B (2024) yang menunjukkan bahwa *corporate governance* berpengaruh terhadap *cost of capital*.

Selanjutnya, hasil pengujian menunjukkan bahwa *integrated reporting* berpengaruh terhadap *cost of capital* melalui *corporate governance* sebagai variabel mediasi dengan nilai *p-values* sebesar $0,003 < 0,05$ dan nilai *t-statistics* sebesar $2,935 > 1,96$. Nilai *original sample* sebesar $0,189$ menunjukkan bahwa *corporate governance* mampu memediasi hubungan antara *integrated reporting* dan *cost of capital* secara parsial. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan *integrated reporting* yang didukung oleh tata kelola perusahaan yang baik mampu meningkatkan kualitas dan kredibilitas informasi perusahaan sehingga memperkuat kepercayaan investor terhadap perusahaan. *Corporate governance* berperan sebagai mekanisme pengawasan yang memastikan bahwa informasi yang disampaikan dalam *integrated reporting* bersifat transparan, akurat, dan dapat dipercaya. Dengan meningkatnya kualitas informasi perusahaan, investor akan memiliki persepsi risiko yang lebih rendah sehingga *cost of capital* perusahaan menurun. Temuan ini mendukung *signal theory* dan *stakeholder theory* yang menjelaskan bahwa transparansi informasi dan tata kelola perusahaan yang baik dapat meningkatkan kepercayaan investor serta memperkuat hubungan perusahaan dengan para pemangku

kepentingan. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa *corporate governance* memperkuat pengaruh *integrated reporting* terhadap penurunan *cost of capital* perusahaan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, *integrated reporting* dan *corporate governance* terbukti berpengaruh terhadap *cost of capital* pada perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2023. Penerapan *integrated reporting* mampu meningkatkan transparansi informasi perusahaan sehingga mengurangi asimetri informasi dan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Selain itu, *corporate governance* terbukti mampu memperkuat kualitas pengawasan dan kredibilitas informasi perusahaan sehingga berkontribusi terhadap penurunan *cost of capital*. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa *corporate governance* mampu memediasi pengaruh *integrated reporting* terhadap *cost of capital*, yang mengindikasikan bahwa tata kelola perusahaan yang baik dapat memperkuat efektivitas pelaporan terintegrasi dalam meningkatkan kualitas informasi perusahaan. Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa perusahaan perlu meningkatkan kualitas *integrated reporting* dan penerapan *corporate governance* guna meningkatkan kepercayaan investor dan efisiensi pendanaan perusahaan. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian pada sektor industri lain serta menambahkan variabel lain seperti *firm size*, *leverage*, dan *sustainability performance* sehingga mampu memberikan hasil penelitian yang lebih komprehensif.

Referensi

- Bimasakti B. 2024. The effect of corporate governance on cost of capital in Indonesian companies. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 28(1): 45–58.
- Corvino A, Doni F, Martini SB. 2020. Corporate governance, integrated reporting and environmental disclosure: Evidence from the South African context. *Sustainability*. 12(12): 4820.
- Dewi NK. 2020. Pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. 20(1): 15–27.
- Ekonomi E, Makasar M. 2021. Implementasi *integrated reporting* pada perusahaan modern. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 18(2): 101–112.

- Firmansyah A, Husna MC, Putri MGA. 2021. Corporate governance and cost of capital: Evidence from Indonesian listed companies. *Journal of Governance and Regulation*. 10(4): 118–129.
- Ghozali I. 2014. *Structural Equation Modeling: Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Guluma TF. 2021. The impact of corporate governance measures on firm performance: the influences of managerial overconfidence. *Future Business Journal*. 7(1): 50.
- Hair JF, Hult GTM, Ringle CM, Sarstedt M. 2017. *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. 2nd ed. Thousand Oaks: Sage Publications.
- IIRC. 2021. *International Integrated Reporting Framework*. London: International Integrated Reporting Council.
- Jensen MC, Meckling WH. 1976. Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*. 3(4): 305–360.
- Liahmad L, Wijayanti A. 2022. Integrated reporting and cost of capital: Evidence from Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. 19(2): 145–160.
- Mahsuni AW. 2021. Agency theory perspective in corporate financial reporting. *Jurnal Riset Akuntansi*. 13(1): 55–66.
- Novianti N, Isyuardhana D. 2021. Pengaruh komisaris independen terhadap tata kelola perusahaan. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*. 9(2): 87–98.
- OECD. 2023. *G20/OECD Principles of Corporate Governance*. Paris: OECD Publishing.
- Pirgaip B, Rizvic SS. 2023. Integrated reporting quality and firm financing decisions. *Corporate Ownership and Control*. 20(3): 56–67.
- Sharif M, Rashid K, Hussainey K. 2021. The impact of integrated reporting on cost of capital: Evidence from emerging markets. *Journal of Financial Reporting and Accounting*. 19(5): 839–857.
- Spence M. 1973. Job market signaling. *Quarterly Journal of Economics*. 87(3): 355–374.
- Yudiana A. 2016. Analisis *cost of capital* dalam pengambilan keputusan investasi perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. 20(3): 411–420.
- Yunita Y. 2020. Pengaruh asimetri informasi terhadap *cost of capital* perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*. 11(2): 312–326.